



Pengguna Identitas Kependudukan Digital Masih 2,68 Persen

Jemput Bola untuk Penuhi Target Akhir Tahun 2023

JOGJA - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Jogja mendorong masyarakat untuk mengunduh Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Merupakan produk Kementerian Dalam Negeri dalam digitalisasi identitas kependudukan.

Kepala Dinas Dukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki menyebut, dinas masih memiliki pekerjaan rumah (PR) untuk memecahkan target IKD nasional. Sebanyak 25 persen dari total warga yang sudah ber-KTP elektronik. Target ini diharapkan bisa tercapai pada

akhir tahun ini.

Namun pada kenyataannya, saat ini ketercapaian target baru 2,68 persen atau sebanyak 5.378 orang. "Ini menjadi keprihatinan kita karena jumlah ini nantinya turun lagi ketika jumlah warga yang wajib ber-KTP elektronik naik," katanya Senin (11/9).

Septi menyebut, saat ini masyarakat terus didorong untuk menggunakan IKD. Bahkan, dinas selalu memberikan fasilitas verifikasi IKD dalam setiap gelaran yang menghadirkan banyak orang. Misalnya pada gelaran-gelaran OPD di lingkungan Balai Kota Jogja, kemantren, hingga tingkat karang taruna. Selain itu, dia juga melau-

kukan verifikasi IKD di sekolah dan universitas. "Kita lakukan agar target kita 25 persen di akhir tahun bisa terpenuhi," harapnya.

IKD, lanjutnya, penting untuk dimiliki oleh warga Kota Jogja. Melalui Aplikasi IKD, masyarakat dapat mengakses layanan admin-duk dengan lebih mudah. Selain itu, sistem autentikasi yang ada dalam Aplikasi IKD juga memastikan data penggunaanya tidak bocor. Beberapa *output* yang tersimpan di dalam IKD antara lain biodata, KK, surat keterangan kependudukan, NPWP, KTP, dan lainnya.

"Nantinya layanan publik yang sudah terintegrasi akan muncul di IKD, misalnya Imigrasi, maka

akan muncul paspor di IKD. Stasiun kami sudah mencoba, sudah bisa menggunakan IKD. Perbankan, sudah ada surat ke OJK dan perbankan di Indonesia. Selain itu juga BPJS, pelayanan di MPP digital, bandara, dan pelayanan dinas dukcapil tidak perlu lewat JSS tapi melalui IKD," bebernya.

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengaku, upaya jemput bola akan terus digencarkan. Ini guna mengejar ketercapaian target 25 persen warga pengakses IKD di Kota Jogja. "Sekarang mau tidak mau kita menuju ke sebuah ekosistem baru yaitu sistem digital yang akan memudahkan masyarakat di Kota Jogja," ujarnya. (isa/eno/rg)



DIGITALISASI: Dinas Dukcapil Kota Jogja tempuh upaya jemput bola guna capai target 25 persen pengguna IKD di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005